

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS X**

**Haposan Ambarita¹, Daulat Nathanael Banjarnahor², Prini Desima Evawani
Ambarita³**

Email : hambarita26@gmail.com, daulatnb@gmail.com, prini.ambarit@uhnp.ac.id
Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,, Universitas HKBP
Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X di SMK Nusantara Tanah Jawa Tahun Ajaran 2024/2025. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Kualitas instrumen penelitian untuk angket dan prestasi belajar siswa dinilai melalui uji validitas dan reabilitas. Seluruh data dari ketiga variabel diatas terlebih dahulu diuji apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji kecocokan atau uji chi kuadrat dan ternyata ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Adapun koefisien pengaruh yang diperoleh adalah sebagai berikut : (1) Koefisien kontribusi Y atas X_1 sebesar 76,49 % (2) Koefisien kontribusi Y atas X_2 sebesar 40,22 % (3) Koefisien kontribusi X_1 atas X_2 sebesar 50,73% (4) Koefisien kontribusi Y atas X_1 dan X_2 sebesar 55,81%. Berdasarkan uji hipotesis yaitu uji signifikan pengaruh (Uji t) dengan menolak H_0 dan menerima H_1 maka diperoleh : Pengaruh antara Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X di SMK Nusantara Tanah Jawa Tahun Ajaran 2024/2025 adalah “sangat kuat” (3,07). Pengaruh antara Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X di SMK Nusantara Tanah Jawa Tahun Ajaran 2024/2025 adalah “sangat kuat” (2,68). Pengaruh antara Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X di SMK Nusantara Tanah Jawa Tahun Ajaran 2024/2025 adalah “sangat kuat” (3,01)

Keywords: Guru, Minat Belajar, Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of teachers' teaching skills and learning interest on student learning achievement in the subject of Civic Education for Grade X at SMK Nusantara Tanah Jawa in the 2024/2025 academic year. The population and sample in this study were all 30 Grade X students. The instruments used were questionnaires and documentation. The quality of the research instruments for the questionnaire and student learning achievement was assessed through validity and reliability tests. All data from the three variables above were first tested for normal distribution using a goodness-of-fit test or chi-square test, and it was found that the three variables were normally distributed. The influence coefficients obtained are as follows: (1) The contribution coefficient of Y to X_1 was 76.49%. (2) The contribution coefficient of Y to X_2 was 40.22%. (3) The contribution coefficient of X_1 to X_2 was 50.73%. (4) The contribution coefficient of Y to X_1 and X_2 was 55.81%. Based on the hypothesis test, namely the significance test (t-test) by rejecting H_0 and accepting H_1 , the following was obtained: The effect of teachers' teaching skills on student learning achievement in Civics Education for Grade X at SMK Nusantara Tanah Jawa in the 2024/2025 academic year is “very strong” (3.07). The effect of learning interest on student learning achievement in Civics Education for Grade X at SMK Nusantara Tanah Jawa in the 2024/2025 academic year is “very strong” (2.68). The influence between teachers' teaching skills and learning interest on student learning achievement in Grade X Civic Education at SMK Nusantara Tanah Jawa in the 2024/2025 academic year is “very strong” (3.01).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses dengan model-model tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Tujuan pendidikan secara konstitusi tertuang pada pasal 31 ayat 3 Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) tentang: pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-Undang (Musa'ad et al., 2023).

Sejalan dengan yang disebutkan pada pasal 3 Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Undang-Undang sistem pendidikan nasional (UU Sisdiknas) yang menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan untuk bersama-sama mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Putri et al., 2020).

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut maka diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan. Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain dengan meningkatkan kualitas guru, memperbaiki kurikulum, sistem pendidikan, bahkan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Proses pembelajaran itu sendiri merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan guru yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Suaidah, 2021). Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator serta pembimbing. Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan kemampuannya seperti mengemukakan pendapat, berpikir kritis, menyampaikan ide atau gagasan dan sebagainya. Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ketika siswa pasif, atau hanya menerima dari guru ada kecenderungan untuk melupakan apa yang telah diberikan guru (Dalimunthe et al., 2021).

Hakikat pendidikan adalah esensi atau inti dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik dalam aspek intelektual, emosional, sosial, spiritual, maupun moral. Pendidikan tidak hanya sekadar transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, keterampilan, dan nilai-nilai kehidupan agar seseorang mampu hidup mandiri serta berkontribusi dalam masyarakat. Hakikat pendidikan juga mencerminkan bahwa pendidikan adalah proses berkelanjutan yang terjadi sepanjang hayat (*lifelong learning*) dan berlangsung dalam berbagai bentuk, baik formal (sekolah), nonformal (pelatihan, kursus), maupun informal (keluarga dan lingkungan). Tujuan hakikat pendidikan menurut UUD 1945 dan UU Sisdiknas dapat disimpulkan sebagai: mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, mengembangkan potensi peserta didik agar mandiri dan bertanggung jawab, membantu individu menjadi sehat, berilmu, dan kreatif, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjunjung tinggi nilai-nilai agama, persatuan, dan budaya bangsa, mewujudkan kesejahteraan umat manusia dan kemajuan peradaban. Jadi pendidikan di Indonesia tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan akademik, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan dan nilai-nilai moral yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Amallia & Unaenah, 2018).

Semua hal itu di bentuk dalam sekolah, seperti yang kita ketahui sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dirancang untuk memberikan pengajaran dan pembelajaran kepada siswa dalam berbagai jenjang, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Sekolah berperan penting dalam membentuk pengetahuan, keterampilan dan karakter peserta didik agar siap menghadapi kehidupan dan dunia kerja (Sahriah et al., 2021). Jenis-jenis sekolah yaitu. Sekolah Dasar (SD) – Pendidikan tingkat awal yang biasanya ditempuh selama 6 tahun, Sekolah Menengah Pertama (SMP) – Pendidikan lanjutan setelah SD dengan durasi 3 tahun, Sekolah Menengah Atas / Kejuruan (SMA/SMK) – Pendidikan menengah yang berlangsung selama 3 tahun, dengan SMA berfokus pada akademik dan SMK pada keterampilan kerja. Sekolah Kejuruan merupakan sekolah yang menekankan pada keterampilan khusus seperti teknik, bisnis, seni, atau kesehatan. Adapun fungsi sekolah sebagai pendidikan dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan, sosialisasi atau membantu siswa

Haposan Ambarita, Daulat Nathanael Banjarnahor, Prini Desima Evawani Ambarita | Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X berinteraksi dan membangun karakter, pengembangan bakat dengan menyediakan wadah bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat, persiapan karier untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk dunia kerja (Yennita & Putri, 2021).

Sekolah merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang membantu membentuk masa depan individu dan masyarakat, sekolah terdiri dari beberapa komponen utama yang saling berkaitan untuk mendukung proses pendidikan. Dimana terdiri dua komponen utama dalam sekolah yaitu. Komponen Pertama yang menjalankan pendidikan terdiri dari peserta didik yaitu siswa yang menerima pendidikan, guru sebagai pendidik yang mengajarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah yang bertanggung jawab atas manajemen dan kebijakan tenaga kependidikan yang terdiri dari staf administrasi, petugas kebersihan, pustakawan, dan tenaga pendukung lainnya, orang tua/wali murid berperan dalam mendukung pendidikan siswa di rumah dan sekolah (Jalilah, 2021). Komponen kedua yang mendukung pendidikan di sekolah terdiri dari, kurikulum nasional sebagai standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah, kurikulum sekolah standar penyesuaian kurikulum sesuai visi dan misi sekolah, metode pembelajaran merupakan teknik pengajaran yang digunakan, seperti diskusi, presentasi, dan praktik, dan evaluasi pembelajaran yaitu sistem penilaian seperti ujian, tugas, dan proyek untuk mengukur pemahaman siswa (Safitri & Nurmayanti, 2018). Dari penjelasan di atas secara khusus peneliti akan membahas tingkatan pendidik pada jenjang SMK yang di mana nama sekolah yang akan peneliti angkat pada penelitian ini adalah SMK Nusantara yang berlokasi di Tanah Jawa

Kabupaten Simalungun, dimana sekolah ini didirikan pada 1 Januari 2000 sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang teknik dan jaringan. Sekolah ini awalnya hanya memiliki satu jurusan, yaitu Teknik Mesin, dengan jumlah siswa kurang dari 100 orang. Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi dan kebutuhan dunia kerja, SMK Nusantara menambah satu jurusan lagi yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) (SITORUS et al., 2023). Pada saat ini sekolah SMK Nusantara di pimpin oleh kepala sekolah Naland Parulian Sinaga, yang mana sekolah ini terdiri dari 6 kelas dengan masing-masing perangkatan terdiri dari 2 kelas. Untuk siswa TKJ keseluruhan terdiri dari 96 orang dan siswa teknik mesin 84 dengan total keseluruhan 180 siswa. Terkhusus untuk kelas X terdiri dari 30 siswa teknik komputer dan jaringan dan 30 untuk siswa teknik mesin. Adapun tenaga pendidik yang berperan dalam memberikan ilmunya pada siswa SMK Nusantara yaitu berjumlah 16 guru dengan besik dan jurusan masing-masing (Uno, 2021).

Keterampilan guru adalah keterampilan yang merujuk pada kemampuan profesional yang harus dimiliki seorang pendidik untuk melaksanakan tugas mengajar dengan efektif. Mengenai berbagai keterampilan yang diperlukan seorang guru dalam mengajar di sekolah dapat kita kelompokkan dalam berbagai keterampilan seperti keterampilan komunikasi verbal, merupakan kemampuan menyampaikan informasi dengan jelas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, komunikasi nonverbal yaitu gestur, ekspresi wajah, dan intonasi suara untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Kemampuan mendengarkan yaitu mendengarkan siswa secara aktif untuk memahami kebutuhan, pendapat, atau masalah mereka. Keterampilan perencanaan pembelajaran penyusunan rencana pelajaran yaitu membuat capaian pembelajaran (CP) dan juga modul yang sesuai dengan kurikulum, pemilihan metode pembelajaran menentukan pendekatan yang sesuai seperti diskusi, demonstrasi, atau kerja kelompok seperti penyediaan materi ajar dengan memilih dan menyiapkan sumber belajar yang relevan dan menarik. Keterampilan penguasaan materi ajar dimana guru memiliki pemahaman mendalam tentang mata pelajaran yang diajarkan, penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan alat bantu seperti papan tulis, proyektor, atau teknologi digital untuk mendukung proses belajar siswa (Rohimah et al., 2019). Keterampilan evaluasi dalam penyusunan instrumen penilaian seperti membuat tes, kuis, atau tugas yang mengukur kemampuan siswa secara adil dan valid, setelah itu analisis hasil belajar siswa mengevaluasi performa siswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki peserta didik. Minat belajar siswa adalah kecenderungan atau ketertarikan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, minat ini menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar, karena siswa yang berminat cenderung lebih termotivasi, tekun, dan antusias dalam menghadapi materi pelajaran (Jauhar et al., 2022). Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi memiliki kebiasaan aktif dalam bertanya, menjawab, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar, menunjukkan perhatian penuh saat guru mengajar atau saat belajar mandiri, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan belajar, mencari informasi tambahan atau sumber belajar lain di luar materi yang diberikan, terdorong untuk mempelajari hal-hal baru yang berkaitan dengan

Haposan Ambarita, Daulat Nathanael Banjarnahor, Prini Desima Evawani Ambarita | Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X pelajaran, minat belajar siswa merupakan kunci keberhasilan pembelajaran, guru, orang tua, dan lingkungan memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan menjaga minat ini agar siswa dapat mencapai potensi terbaiknya (Adawiyah & Suaedah, 2022).

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar, prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Salah satu masalah dalam pelaksanaan pendidikan adalah rendahnya prestasi belajar siswa (Pardede & Pardede, 2020). Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal terdiri dari lingkungan (alam dan sosial) dan instrumental pelajaran guru/pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi/manajemen). Sedangkan faktor internal terdiri dari aspek psikologi (bakat, minat, kecerdasan, kemampuan kognitif). Cara siswa dalam menyerap informasi juga menentukan bagaimana prestasi belajar yang diperoleh siswa, salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran PKn adalah keterampilan guru dalam memberikan penjelasan dan pemaparan materi dengan tepat. Faktor lain yang mempengaruhi baik buruknya hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari diri siswa (internal). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah gaya dan minat belajar. Setiap siswa mempunyai kemampuan dalam menyerap dan memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Widyastuti & Widodo, 2018).

Sesuai dengan pengamatan yang telah peneliti lakukan di SMK Nusantara Tanah Jawa, peneliti melihat bahwa proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut terlihat kurang menarik perhatian dan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran tersebut terlihat membosankan dan kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru (Imawati & Maulana, 2021). Hal tersebut diperkuat oleh cara belajar siswa yang belum terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, keterampilan mengajar guru dan minat belajar yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah yang saya teliti tidak sepenuhnya dapat memberikan kontribusi terhadap semangat dan minat belajar siswa kelas X di SMK Nusantara Tanah Jawa sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi siswa dalam belajar (Fitri et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Nusantara Tanah Jawa Tahun Ajaran 2024/2025."

METODE

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah prosedur untuk melakukan penelitian dan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (Indah Novitasari, 2023) mengatakan bahwa: Metode Kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini cukup lama di gunakan sebagai metode untuk penelitian. Metode ini di sebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Untuk membantu mempermudah memperoleh informasi yang berguna dalam hal pengumpulan data yang diperlukan pada saat penelitian. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu :

1. Lokasi sekolah yang strategis dan tempat peneliti melakukan PPL, sehingga memudahkan peneliti mendapatkan informasi terkait permasalahan pada siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kesiediaan pihak sekolah untuk memberikan izin penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.
3. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa.
4. Jumlah populasi dan sampel penelitian memenuhi syarat.

Menurut Sugiyono (2017:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :

Haposan Ambarita, Daulat Nathanael Banjarnahor, Prini Desima Evawani Ambarita | Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya, Arikunto (Wadu et al., 2020) mengatakan bahwa : Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat para ahli diatas populasi dalam penelitian ini adalah siswa di kelas X SMK Nusantara Tanah Jawa, dimana terdapat 2 kelas X yang jumlah keseluruhannya adalah 60 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel dianggap mewakili populasi dan hasilnya mewakili gejala yang diamati secara keseluruhan. Tujuan peneliti mengambil sampel adalah untuk mendapatkan informasi tentang objek dengan mengamati hanya sebagian dari populasi.

Menurut Sugiyono (Chandra & Khiong, 2024) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Arikunto (Sakti & Parhan, 2020) mengatakan bahwa sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sebagian dari keseluruhan subjek yang diteliti dianggap mewakili dari seluruh populasi disebut sampel penelitian. Jika subjeknya kurang dari 100 dapat diambil antara 30-45% atau 45-50% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti sampai luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko (Febriani, 2021).

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dan sehubungan dengan terbatasnya kemampuan peneliti mengingat besar/luasnya wilayah pengamatan maka peneliti menentukan sampel dengan menggunakan purposive random sampling yakni 50% dari populasi atau 50% x 60 orang = 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan anggapan sampel yang dipilih dapat mencapai tujuan (Ardila & Hartanto, 2017).

Variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah dan berubah untuk mempengaruhi peristiwa dan hasil penelitian. Variabel membantu kita untuk memahami masalah. Menurut Sugiyono (2017:38) mengatakan bahwa : variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari uji coba yang di analisis dengan statistik untuk penentuan kualitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut. Dari hasil uji coba angket untuk 30 orang siswa diperoleh skor Keterampilan Mengajar Guru (telah diurutkan) sebagai berikut :

$$X1 = 68,70,70,72,76,76,77,78,78,78,79,79,79,80,80$$

$$X2 = 47,49,51,51,52,52,58,61,62,63,63,63,64,67$$

Berdasarkan skor-skor diatas ternyata skor tertinggi dari kelompok tinggi adalah 80 dan skor tertinggi dari kelompok rendah adalah 67. Sehingga untuk perhitungan uji validitas angket, terlebih dahulu dicari besarnya rata-rata varians dan simpangan baku. Hasil perhitungan uji reliabilitas angket diperoleh koefisien korelasi hitung sebesar 1,35 sedangkan koefisien dari tabel harga kritik *product moment* $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,3610$ sedangkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($1,35 > 0,3610$) maka dapat disimpulkan data tersebut adalah reliabel.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas X SMK Nusantara Tanah Jawa, untuk itu dilakukan uji regresi linier sederhana sebagai berikut :

Regresi Linier Keterampilan Mengajar Guru (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap prestasi belajar siswa dituliskan dengan persamaan $Y = a + bx_1$ dimana a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$= \frac{(3031)(194194) - (2616)(220259)}{(30)(194194) - (2616)^2} = 84,08$$

$$b = \frac{N(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2} = \frac{(30)(220259) - (2616)(3031)}{(30)(194194) - (2616)^2} = 0,001$$

Dari hasil perhitungan a dan b maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 84,08 + 0,001 X_1$$

Untuk melihat keberartian regresi dapat diuji hipotesis dengan Analisis Varians (ANOVA). Dari perhitungan yang diperoleh dari jumlah kuadrat-kuadrat atau JK dengan rumus sebagai berikut :

$$JKT = \sum Y^2 = 255483$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(3031)^2}{30} = 255193,36$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \right\} = (0,001) \left\{ 228870 - \left(\frac{(2616)(3031)}{30} \right) \right\} = 80,1$$

$$JK_{res} = JKT - \frac{(\sum Y)^2}{N} - JK(b/a) = 255483 - 255193,36 - 80,1 = 209,54$$

Tabel 1. Daftar ANOVA Untuk Uji Independen Linier Sederhana Keterampilan Mengajar Guru (X₁) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Sumber variasi	Dk	JK	KT	F
Regresi (a)	2	255193,36	255193,36	
Regresi (b/a)	2	80,1	80,1	$\frac{80}{25} = 3,2$
Residu	26	209,54	25	
Jumlah	30	255226,37	-	

Dari daftar diatas, maka F_{hitung} ditentukan dengan rumus:

$$F = \frac{S_{reg}}{S_{res}^2} = \frac{80}{25} = 3,2$$

Dari daftar distribusi F dengan $\alpha = 0,05$ derajat pembilang 1 dan derajat penyebut 34 maka $F_{0,95: 1 \text{ vs } 36} = 2,00$. Ternyata F_{hitung} lebih besar dar F_{tabel} ($3,2 > 2,00$). Dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima, ini berarti bahwa ada pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Nsantara Tanah Jawa.

Regresi Linier Minat Belajar (X₂) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Pengaruh Minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dituliskan dengan persamaan $Y = a + bx_1$ dimana a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{N(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2} = \frac{(3031)(208561) - (2715)(228870)}{(30)(208561) - (2715)^2} = 78,60$$

$$b = \frac{N(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{N(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}$$

$$= \frac{(30)(228870) - (2715)(3031)}{(30)(208561) - (2715)^2} = 0,07$$

Dari perhitungan a dan tersebut maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 78,60 + 0,07X_2$$

Untuk melihat keberartian regresi dapat diuji hipotesis dengan Analisis Varians (ANAVA).

Dari perhitungan yang diperoleh dari jumlah kuadrat-kuadrat atau JK dengan rumus sebagai berikut :

$$JKT = \sum Y^2 = 255483$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(3031)^2}{30} = 255193,36$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \right\}$$

$$= (0,07) \left\{ 228870 - \left(\frac{(2616)(3031)}{30} \right) \right\} = 603,12$$

$$JK_{res} = JKT - \frac{(\sum Y)^2}{N} - JK(b/a)$$

$$= 255483 - 255193,36 - 603,12 = -313,48$$

Tabel 2. Daftar ANAVA Untuk Uji Independen Linier Sederhana Pengaruh Minat Belajar (X₂) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Sumber variasi	Dk	JK	KT	F
Regresi (a)	2	255193,36	255193,36	
Regresi (b/a)	2	603,12	603,12	$\frac{603,12}{25} = 24,12$
Residu	26	-313,48	25	
Jumlah	30	213003,986	-	

Dari daftar diatas, maka F_{hitung} ditentukan dengan rumus:

$$F = \frac{S_{reg}}{S_{res}^2} = \frac{603,12}{25} = 24,12$$

Dari daftar distribusi F dengan $\alpha = 0,05$ derajat pembilang 1 dan derajat penyebut 30 maka F_{0,95: 1 VS 30} = 4,17. Ternyata F_{hitung} lebih besar dar F_{tabel} (24,12 > 4,17). Dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima, ini berarti bahwa ada pengaruh Minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Nsantara Tanah Jawa.

Uji Linearitas Regresi Linier Sederhana

Untuk membuktikan apakah hipotesis model regresi linier diterima atau ditolak, maka perlu dilakukan uji linieritas regresi. Jika ternyata persamaan tersebut linier ditolak, maka baru digunakan prediksi dengan bentuk linier dan jika persamaan tidak linier maka perlu dicari dengan model non linier (Sa'adiyyah & Nurahmawati, 2021).

Pengujian linieritas regresi dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dicari dengan rumus:

$$F = \frac{S_{TC}}{S^2}$$

Dengan kriteria pengujian:

Jika harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 1 - α dengan dk pembilang k - 2

Haposan Ambarita, Daulat Nathanael Banjarnahor, Prini Desima Evawani Ambarita | Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X dan dk penyebut $n - k$ maka hipotesis non linier Y atas X dapat diterima dan sebaliknya.

Uji Linieritas Regresi X_1 Atas Y

Berdasarkan lampiran maka dapat diperoleh JK(E) sebagai berikut:

$$JK(E) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = 290$$

Banyak kelompok berbeda adalah:

$$\text{Untuk Tuna Cocok (TC)} = k-2 = 6-2 = 4$$

$$\text{Untuk Kekeliruan} = n-k = 30 - 4 = 26$$

$$JK(TC) = JK_{\text{res}} - JK(E) = 290 - 209 = 81$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2} = \frac{81}{4} = 20,25$$

$$S^2 = \frac{JK(E)}{n-k} = \frac{209}{30} = 6,96$$

Tabel 3. Daftar ANAVA Untuk Uji Linieritas X_1 Atas Y

Sumber variasi	Dk	JK	KT	F
Total	30	255193,36		
Regresi (a)	2	255193,36	255193,36	
Regresi (b/a)	2	80,1	80,1	$\frac{80}{25} = 3,2$
Residu	26	209,54	25	
Tuna Cocok	4	81	20,25	$\frac{20,25}{6,96} = 2,90$
Kekeliruan	26	209	6,96	

Jadi F_{hitung} dari :

$$F = \frac{S_{TC}}{S^2} = \frac{20,25}{6,96} = 2,90$$

Kriteria pengujian:

Terima hipotesis model regresi linier jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} = 2,90$ dan nilai F_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 5 dan dk penyebut 29 diperoleh $F_{0,95} = 2,48$. Sesuai dengan kriteris pengujian ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($2,90 > 2,48$) maka hipotesis model regresi linier Y atas X_1 dapat diterima.

Uji Linieritas Regresi X_2 Atas Y

Berdasarkan lampiran maka dapat diperoleh JK(E) sebagai berikut:

$$JK(E) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = 290$$

Banyak kelompok berbeda adalah:

$$\text{Untuk Tuna Cocok (TC)} = k-2 = 6-2 = 4$$

$$\text{Untuk Kekeliruan} = n-k = 30 - 4 = 26$$

$$JK(TC) = JK_{\text{res}} - JK(E) = 189,96 - 290 = 100,4$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2} = \frac{100,4}{5} = 20,08$$

$$S^2 = \frac{JK(E)}{n-k} = \frac{189,96}{30} = 6,33$$

Jadi F_{hitung} dari :

$$F = \frac{S_{TC}}{S^2} = \frac{20,08}{6,33} = 3,17$$

Kriteria Pengujian:

Terima hipotesis model regresi linier jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 3,17$ dan nilai F_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 5 dan dk penyebut 29 diperoleh $F_{0,95} = 2,48$. Sesuai dengan kriteria pengujian ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3,17 > 2,48$) maka hipotesis model regresi linier Y atas X_2 dapat diterima.

Uji Linieritas Multipel

Untuk menguji apakah setiap koefisien dapat memberi gambaran terhadap Y untuk perubahan X yang berhubungan dengan koefisien dimaksud, maka perlu dilakukan perhitungan regresi linier multipel. Pengujian terhadap koefisien-koefisien dengan anggapan bahwa regresinya sudah diterima

berbentuk regresi linier multiple yang dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$

$$a_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} = \frac{(208561)(220259) - (200436)(228870)}{(194194)(208561) - (200436)^2} = 0,30$$

$$a_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} = \frac{(194194)(228870) - (200436)(220259)}{(194194)(208561) - (200436)^2} = 0,80$$

$$a_0 = \bar{Y} - a_1 \bar{X}_1 - a_2 \bar{X}_2 = 84,19 - (0,30)(72,66) - (0,80)(75,41) = 2,06$$

Dengan demikian persamaan regresi linier multipel dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 2,06 + 0,30 X_1 + 0,80 X_2$$

Uji Linieritas Regresi Multipel

Untuk menguji apakah koefisien dari linier regresi multipel sudah bersifat nyata atau tidak dalam mengadakan prediksi terhadap Y maka dilakukan uji linieritas multipel dari (lampiran VIII) diperoleh data untuk menguji linieritas regresi multipel sebagai berikut :

Dengan besaran-besaran diatas maka dapat dihitung:

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y = (0,30)(220259) + (0,80)(228870) = 249,1737$$

$$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2 = 72,14$$

Maka F_{hitung} ditentukan:

$$JK = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n - k - 1)} = \frac{249,17 / 7}{72,14 / (30 - 7 - 1)} = 13,8$$

Kriteria pengujian:

Jika F_{hitung} lebih besar F_{tabel} dapat dinyatakan bahwa Y atas X_1 dan Y atas X_2 memiliki regresi linier multipel yang dapat digunakan untuk memprediksi rata-rata Y apabila X_1 dan X_2 diketahui. Dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dk pembilang 7 dan dk penyebut 23 diperoleh 2,36. Ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yakni ($13,8 > 2,36$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji regresi linier multipel Y atas X_1 dan X_2 adalah bersifat nyata.

Korelasi Dalam Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar terhadap prestasi belajar siswa maka dilakukan uji signifikansi regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$\sum X_1$	= 2616
$\sum X_2$	= 2715
$\sum Y$	= 3031
$\sum X_1^2$	= 194194
$\sum X_2^2$	= 208561
$\sum Y^2$	= 255483
$\sum X_1 Y$	= 220259
$\sum X_2 Y$	= 228870
$\sum X_1 X_2$	= 200436
N	= 30

Korelasi Antara Keterampilan Mengajar Guru (X₁) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

$$r_{y1} = \frac{N(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(30)(220259) - (2616)(3031)}{\sqrt{\{(30)(194194) - (2616)^2\} \{(30)(255483) - (3031)^2\}}} = 3,07$$

Dari hasil perhitungan diatas, harga $r_{y1} = 3,07$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara Keterampilan Mengajar Guru terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.

Kriteria pengujian : Jika koefisien korelasi lebih besar dari koefisien korelasi *product moment* untuk $\alpha \leq 0,05$ dan $n = 30$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi hitung diperoleh $r = 0,43$ sedangkan koefisien korelasi dari harga kritik r produk moment untuk $\alpha \leq 0,05$ dan $n = 30$ diperoleh 0,3202 sehingga koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien korelasi tabel ($3,07 > 0,3202$), maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan.

Korelasi Antara Minat Belajar (X₂) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

$$r_{XY2} = \frac{N(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(30)(228870) - (2715)(3031)}{\sqrt{\{(30)(208561) - (2715)^2\} \{(30)(255483) - (3031)^2\}}} = 2,68$$

Dari hasil perhitungan diatas, harga $r_{y2} = 2,68$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara Minat Belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.

Kriteria pengujian : Jika koefisien korelasi lebih besar dari koefisien korelasi *product moment* untuk $\alpha \leq 0,05$ dan $n = 30$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi hitung diperoleh $r = 0,51$ sedangkan koefisien korelasi dari harga kritik r produk moment untuk $\alpha \leq 0,05$ dan $n = 30$ diperoleh 0,3202 sehingga koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien korelasi tabel ($2,68 > 0,3202$), maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan.

Korelasi Antara Keterampilan Mengajar Guru (X₁) Terhadap Minat Belajar (X₂)

$$r_{X1.X2} = \frac{N(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{N(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$= \frac{(30)(200436) - (2616)(2715)}{\sqrt{\{(30)(194194) - (2616)^2\}\{(30)(208561) - (2715)^2\}}} = 3,01$$

Dari hasil perhitungan diatas, harga $r_{x1x2} = 3,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat belajar adalah sangat kuat.

Kriteria pengujian : Jika koefisien korelasi lebih besar dari koefisien korelasi *product moment* untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi hitung diperoleh $r = 0,51$ sedangkan koefisien korelasi dari harga kritik *r product moment* untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ diperoleh $0,3202$ sehingga koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien korelasi tabel ($3,01 > 0,3202$), maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan.

Regresi Multipel

Koefisien korelasi pengaruh multipel dinyatakan dengan r dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{1,2} = \sqrt{\frac{r^2 y_1 + r^2 y_2 - 2r y_1 \cdot r y_2 \cdot r_{12}}{1 - r^2_{12}}}$$

$$= \sqrt{\frac{(3,7)^2 + (2,68)^2 - 2(3,7)(2,68)(3,01)}{1 - (3,01)^2}} = 4,81$$

Dari hasil diatas, didapat harga $R_{y12} = 4,81$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara Keterampilan Mengajar Guru dan Minat belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.

Kriteria pengujian :

Jika koefisien korelasi lebih besar dari koefisien korelasi *product moment* untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi hitung diperoleh $r = 0,52$ sedangkan koefisien korelasi dari harga kritik *r product moment* untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ diperoleh $0,3202$, sehingga koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien korelasi tabel ($4,81 > 0,3202$), maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan.

Untuk menguji hipotesis "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X di SMK Nusantara Tanah Jawa Tahun Ajaran 2024/2025" digunakan rumus uji-F, yaitu :

$$F = \frac{\frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}}{= \frac{4,81^2 / 2}{(1 - 4,81^2) / 30 - 2 - 1}} = 5,6$$

Dari daftar distribusi f dengan α dan dk 2 penyebut 33 diperoleh $F_{tabel} = 3,28$. Ternyata $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} yakni ($5,6 > 3,28$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X di SMK Nusantara Tanah Jawa Tahun Ajaran 2024/2025 (Nurisman, 2022).

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Nusantara Tanah Jawa, korelasi dapat ditentukan determinasi yaitu dengan mengkuadratkan pengaruh sederhana "r" yang dapat dirumuskan sebagai berikut : $560 r^2\%$

1. Korelasi antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa diperoleh data $r = 3,07$, maka $r^2 = 13,66$. Dengan demikian pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dinyatakan dalam bentuk presentase sebagai berikut : $560 r^2\% = 76,49\%$
2. Korelasi antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa diperoleh data $r = 2,68$ maka $r^2 =$

7,1824. Dengan demikian pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dinyatakan dalam bentuk presentase sebagai berikut : $560 r_2\% = 40,22\%$

3. Korelasi antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar diperoleh data $r = 3,01$ maka $r^2 = 9,0601$ Dengan demikian pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar dinyatakan dalam bentuk presentase sebagai berikut : $560 r_2\% = 50,73\%$

Hasil perhitungan pengaruh diatas dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Koefisien Korelasi dan Determinasi

No	Regresi	R	560 r ₂ %	R	560 r ₂ %
1	Y atas X ₁	3,07	76,49%	-	
2	Y atas X ₂	2,68	40,22%	-	
3	X ₁ atas X ₂	3,01	50,73%	-	
4	Y atas X ₁ dan X ₂			5,6	55,81

Pembahasan

Temuan Penelitian

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat dilihat temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut :

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel Y atas X₁ dan X₂

membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan $\hat{Y} = 2,06 + 0,30 X_1 + 0,80 X_2$ (Ritonga et al., 2022).

Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji pengaruh sederhana yang dinyatakan dengan "R" hasil uji hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X di SMK nusantara tanah jawa. Artinya jika keterampilan gurunya baik, maka akan baik pula prestasi belajar siswa atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 3,07 yang berarti pengaruh keterampilan mengajar guru adalah kuat.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X di SMK nusantara tanah jawa. Artinya jika siswa memiliki minat belajar yang baik, maka akan baik pula prestasi belajarnya atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 2,68 yang berarti pengaruh Minat belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X di SMK nusantara tanah jawa. Artinya jika siswa memiliki minat belajar yang baik, maka akan baik pula prestasi belajarnya atau sebaliknya. Besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 3,01 yang berarti pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah kuat.
4. Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu ($5,6 > 3,28$). Dengan demikian ada pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X di SMK nusantara tanah jawa

Diskusi Hasil Penelitian

Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal penulisan dan isi masih memiliki kelemahan-kelemahan sebagai berikut:

1. Angket penelitian yang digunakan belum cukup lengkap disebabkan terbatasnya jumlah pertanyaan yang diajukan kepada siswa.
2. Terbatasnya jumlah siswa yang menjadi sampel berarti bahwa populasi penelitian tidak dapat terwakili sepenuhnya.
3. Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan bersifat murni (kuantitatif) yang diubah ke

Haposan Ambarita, Daulat Nathanael Banjarnahor, Prini Desima Evawani Ambarita | Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X dalam bentuk angka-angkat sehingga rentan terhadap kesalahan perhitungan.

4. Data yang diperoleh dalam bentuk perhitungan statistik, kemungkinan angka dibelakang koma kurang tepat sebagai mana mestinya.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Di SMK Nusantara Tanah Jawa” dengan jumlah sampel 30 orang. Alat pengumpulan yang digunakan adalah angket dan daftar kumpulan nilai siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas X di SMK nusantara tanah jawa T.A. 2024/2025 adalah “kuat” (3,07).
2. Pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas X di SMK nusantara tanah jawa T.A. 2024/2025 adalah “kuat” (2,68).
3. Pengaruh antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas X di SMK nusantara tanah jawa T.A. 2024/2025 adalah “sangat kuat” (3,01).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis ingin memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan yaitu :

Saran Bagi Guru

1. Disarankan untuk guru-guru SMK Nusantara Tanah Jawa agar lebih terampil dan menguasai setiap perkembangan pendidikan dan menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Disarankan untuk guru-guru SMK Nusantara Tanah Jawa agar memberikan strategi mengembangkan minat belajar dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Disarankan kepada guru-guru SMK Nusantara Tanah Jawa agar menggunakan keterampilan mengajar yang penuh kreasi yang baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Hendaknya guru selau memegang teguh disiplin dalam mengajar, dengan melakukan disiplin dalam mengajar maka materi yang akan disampaikan oleh guru akan mudah diterima dan dimengerti oleh siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Saran Bagi Siswa

Kepada seluruh siswa/i SMK Nusantara Tanah Jawa khususnya kelas X agar lebih giat, meningkatkan semangat belajar, tanggap memecahkan masalah secara mandiri, selalu bersikap sopan dan santun baik itu dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Saran Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang yang akan diterapkan kepada siswa

BIBLIOGRAPHY

Adawiyah, R., & Suaedah, S. (2022). POLA ASUH ORANG TUA PADA MINAT BELAJAR SISWA DI SMPN 15 KOTA BEKASI. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 808. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12884>

Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa. *Attadib Journal of Elemetary Education*, 3(2), 123–133.

Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematik. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 175–186.

Chandra, C., & Khiong, K. (2024). Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Dalam Meningkatkan Proses

- Haposan Ambarita, Daulat Nathanael Banjarnahor, Prini Desima Evawani Ambarita | Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X Belajar Aktif Pendidikan Agama Buddha. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(1), 201–206.
- Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1341–1348. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.888>
- Febriani, P. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Pembelajaran Kelas XI Di SMK Negeri 1 Cianjur. *JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum dan Kewarganegaraan)*, 11(1), 1–9.
- Fitri, R. A., Adnan, F., & Irdamurni, I. (2020). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 88–101. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.570>
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 1(1), 87–93. <https://doi.org/10.28926/pej.v1i1.439>
- Indah Novitasari. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL), Konvensional, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 49–60. <https://doi.org/10.36456/p.v3i1.7257>
- Jalilah, S. R. (2021). Merangsang Minat Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Tutorial Berbasis Media Video Sosiodrama untuk Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5953–5960. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1657>
- Jauhar, S., Muin, A., Aras, L., & Hikma, R. S. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dengan Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 87. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.30994>
- Musa'ad, F., Musa'ad, F., Setyo, A. A., Sundari, S., & Trisnawati, N. F. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Siswa. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 278–286.
- Nurisman, E. (2022). Analisis penegakan hukum pidana kejahatan klitih dan anarkisme jalan oleh remaja. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(1), 415–428. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpku.v10i1.45170>
- Pardede, L., & Pardede, D. L. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK MENAPAKI JALAN TERJAL PENEGAKAN HAM DI INDONESIA DI KELAS XI SEMESTER I SMA 17 MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 108–120.
- Putri, Y. S., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2020). PERAN POLA ASUH DALAM PEMBENTUKAN MINAT BELAJAR ANAK DI DESA MEDINI. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 697–704. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i2.377>
- Ritonga, J., Fadhillah, A., Pelawi, D., Naibaho, E., Nasha, M., Ginting, S., & Yunita, S. (2022). Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air terhadap Indonesia Melalui Pemahaman Identitas Nasional Bangsa dan Penanaman Sikap Nasionalisme Pada Siswa SMP Negeri 39 Medan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 16–24.
- Rohimah, D. F., Suprpta, B., & Agung, D. A. G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum Tipe TANDUR terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(9), 1229. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i9.12744>
- Sa'adiyyah, A. M., & Nurahmawati, A. (2021). UPAYA GURU PPKn DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN SIKAP KEDISIPLINAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM DAARUL YAQIIN KOTA SERANG. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik*, 4(2), 166–183. <https://doi.org/10.47080/propatria.v4i2.1415>

- Haposan Ambarita, Daulat Nathanael Banjarnahor, Prini Desima Evawani Ambarita | Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X
Safitri, A., & Nurmayanti, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1846>
- Sahriah, S., Marlina, A., Darwis, D., & Yani, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Biologi. *Biosel: Biology Science and Education*, 10(2), 149–157. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33477/bs.v10i2.2194>
- Sakti, H. G., & Parhan, H. (2020). Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 226–231. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2744>
- SITORUS, P., SURBAKTI, M., & GULO, P. R. (2023). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. *JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA*, 12(3), 127. <https://doi.org/10.19184/jpf.v12i3.43024>
- Suaidah, S. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)(Studi di SMP Shohibul Barokah Kota Serang)*. Uin Smh Banten. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/6602>
- Uno, W. A. (2021). *Pengembangan teknologi pendidikan IPA berbasis multimedia dalam meningkatkan minat belajar siswa*. Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Wadu, L. B., Gultom, A. F., & Pantus, F. (2020). Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi : Bentuk Keterlibatan Masyarakat Dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 80. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9318>
- Widyastuti, E., & Widodo, S. A. (2018). *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Siswa Dan Fasilitas Belajar Disekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Se-Kecamatan Umbulharjo*.
- Yennita, Y., & Putri, R. Z. E. (2021). PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY (CRH) UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI UMUM. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 5(1), 128–139. <https://doi.org/10.33369/diklabio.5.1.128-139>